

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bermaksud adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan nilai etika murid terhadap guru menurut kitab Ta'lim Muta'allim dalam membentuk karakter religius siswa di Mts Nidhomiyah Surowono.

Dalam penelitian ini Peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan, agar data tersebut terasa lebih valid.

B. Kehadiran Peneliti

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilatar penelitian.²

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2018), 106.

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrument utama dalam penelitian, yaitu sebagai pelaksana, pengamat, dan pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian di MTs Nidhomiyah Surowono. Peneliti bertindak sebagai pengamat untuk mengamati bagaimana etika/adab siswa kepada guru di madrasah, dan penerapan siswa Mts Nidhomiyah Surowono terhadap nilai etika murid terhadap guru yang sesuai kitab talim muta'allim yang telah mereka pelajari.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah mutlak.³ Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasif atau pengamat penuh. Di samping kehadiran peneliti diketahui oleh informan, peneliti juga bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, dan analisis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di Mts Nidhomiyah Surowono. MTs Nidhomiyah Surowono terletak di Dusun Surowono Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Terletak di sebelah barat Desa Cangu dengan jarak \pm 200 m sebelah selatan Pemandian Sendang Drajat. Selain itu gedung MTs Nidhomiyah Surowono berada di kawasan penduduk yang mayoritas warganya Nahdhiyin.

Pemilihan lokasi ini didasarkan bahwa Mts Nidhomiyah Surowono ini merupakan salah satu madrasah yang menggunakan kitab Ta'lim Muta'allim dalam pembelajaran (masuk muatan lokal), padahal madrasah ini adalah madrasah formal, dan tidak hanya kitab ini saja

³ Budur Anufia Thalha Alhamid, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2019, 3.

namun ada beberapa kitab lain dan pembelajaran ubudiyah. Topik penelitian ini menarik untuk diteliti, karena masih adanya beberapa siswa yang sudah belajar kitab Ta'lim Muta'allim namun masih ditemukan siswa yang etikanya kurang baik kepada guru di madrasah.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi, sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁴ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru dan murid yang menjadi subyek penelitian. Sumber data ini menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Dikatakan data primer atau data sekunder jika:

a. Data Primer

Sumber Data primer dalam penelitian adalah data diperoleh langsung oleh peneliti dan informan.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah perilaku siswa dan hasil wawancara kepala madrasah, guru Ta'lim Muta'allim dan siswa di MTs Nidhomiyah Surowono.

b. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder dalam penelitian adalah sebagai pendukung data primer. Data sekunder dibagi menjadi dua macam yakni, Pertama, diperoleh dari sumber buku yaitu tentang kitab Ta'lim Muta'allim terjemahan, artikel yang ditulis para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini. Kedua, diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan pembahasan penelitian dan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 172.

⁵ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 2019, 52.

dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁶

Disini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu yaitu observasi yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.⁷ Oleh sebab itu peneliti dapat mengetahui kondisi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara langsung.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan, kemudian peneliti berinteraksi terhadap peristiwa terkait nilai-nilai etika terhadap guru dalam kitab Ta'lim Muta'allima dan bagaimana siswa menerapkannya kepada guru di Mts Nidhomiyah Surowono.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk

⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017), 6.

⁷ B. Fitri Rahmawati and Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah* (Universitas Hamzanwadi Press, 2020), 88.

memperoleh informasi dalam bentuk tanya jawab, dialog, diskusi antar peneliti dengan aktor yang terlibat dalam situasi.⁸

Dalam wawancara sebelumnya membuat kesepakatan terlebih dahulu kepada informan mengenai waktu untuk dapat melakukan wawancara. Adapun data yang diambil dan narasumber yang dituju yaitu:

- 1) Kepala madrasah yakni Drs. H. Nasheri Sutopo, untuk memperoleh data tentang situasi umum madrasah, kurikulum madrasah, dan yang berkaitan dengan pembelajaran muatan lokal.
- 2) Guru pengampu mata pelajaran Ta'lim Muta'allim yakni Bpk. Khoirul Anam, untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan terkait pembelajaran muatan lokal Ta'lim Muta'allim, dan terkait penerapan siswa setelah adanya pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim.
- 3) Beberapa guru pengampu mata pelajaran di MTs Nidhomiyah Surowono
- 4) dan beberapa siswa Mts Nidhomiyah Surowono.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, foto, dan karya-karya lain yang semuanya dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.⁹ Dokumentasi dilakukan agar data yang didapat lebih akurat dan dapat memperkuat hasil wawancara dan hasil observasi.

⁸ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 154.

⁹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 2.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil madrasah yaitu visi dan misi
- 2) Data guru yang ada di Mts Nidhomiyah Surowono
- 3) Dokumen hasil wawancara, berupa audio rekaman dan foto ketika melakukan observasi.
- 4) Karya karya tulis terdahulu terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian seperti jurnal dan lain-lain.
- 5) Temuan peneliti terkait etika dan kegiatan siswa MTs Nidhomiyah Surowono

F. Instrument Pengumpulan Penelitian

Instrument penelitian adalah sesuatu yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai alat untuk pencarian data:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk mendapatkan data dari subjek yang terpercaya yang disusun secara terstruktur serta cermat. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang sesuai sehingga membantu proses penelitian.

b. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisikan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penelitian. Dengan menggunakan catatan lapangan tersebut penulis akan mendapatkan data berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses pengamatan.

c. Pedoman observasi

Pedoman observasi disusun agar memudahkan proses

penelitian lapangan. Observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang sudah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria *credibility*/ kepercayaan.¹⁰ Oleh karena itu untuk dapat memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Peningkatkan ketekunan

Dengan cara peningkatan ketekunan, peneliti akan melakukan penelitian dengan cermat dan berkesinambungan sehingga secara pasti sebuah peristiwa yang terjadi dilapangan akan dapat terekam secara sistematis oleh peneliti.⁸³ Sebagaimana penjelasan tersebut, peneliti juga melakukan pengamatan secermat mungkin dan berkesinambungan seperti melakukan pengamatan dilapangan dan membaca buku referensi maupun hasil penelitian yang sesuai dengan fenomena pada penelitian ini. Selain itu dengan adanya ketekunan pada peneliti dapat menimbulkan sikap konsisten pada diri baik untuk mempertimbangkan keakuratan data yang diambil.

b. Perpanjangan Pengamatan

Ketika peneliti melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi

¹⁰ Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019, 14.

dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Jadi, perpanjangan pengamatan ini secara langsung adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti dengan informan dilapangan.

Keikutsertaan peneliti yang menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis dalam latar penelitian. Hal tersebut untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

c. Triangulasi

Menurut William Wisma dalam Sugiyono Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹²

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Yaitu kepala sekolah, guru mapel Ta'lim Muta'allim serta guru ubudiyah, dan Siswa.

2) Triangulasi teknik

Digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama tapi teknik berbeda. Yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 327.

¹² Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010), 10–11.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi kondisi yang berbeda-beda dan yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan Triangulasi teknik dalam penelitian di MTs Nidhomiyah Surowono.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.¹³ Pada analisis ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam teknis analisis data kualitatif ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Penelitian melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap objek penelitian. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam menyimpulkan hasil akhir. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah dari responden utama yaitu kepala madrasah, guru pengampu Ta'lim Muta'allim, dan guru pengampu mata pelajaran lain dan siswa Mts Nidhomiyah Surowono yang bertujuan untuk

¹³ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 89.

mendapatkan gambaran agar sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data yang sudah diperoleh, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif ialah teks yang berupa naratif.¹⁴ Data yang disajikan adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

Dalam penyajian data ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan yang dilakukan di MTs Nidhomiyh Surowono.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan data yang telah diteliti, peneliti melakukan analisa terhadap data baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, serta catatan lapangan lainnya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap pra-penelitian, tahap pekerjaan lapangan dan tahap

¹⁴ Ibid, 91.

analisis data.¹⁵ Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pra Penelitian (Tahap Persiapan)

Tahap pra penelitian merupakan tahap awal atau langkah awal dalam melakukan penelitian. Hal-hal yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah

- 1) Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian.
- 2) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri sebagai persyaratan penelitian.
- 3) Membuat rancangan penelitian
- 4) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- 5) Serta menyiapkan perlengkapan penelitian perekam, buku, dan sebagainya.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Memasuki lapangan mengumpulkan data terkait etika murid kepada guru, wawancara dengan kepala madrasah, wawancara dengan guru pengampu Ta'lim Muta'allim, wawancara dengan siswa, dan observasi langsung serta pengambilan data dari lapangan.
- 2) Mengidentifikasi Data yaitu data yang sudah terkumpul dari hasil observasi dan wawancara kemudian diidentifikasi agar

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Cet 32 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 127.

memudahkan peneliti dalam menganalisis sesuatu dengan tujuan yang diinginkan.

- 3) Pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh dari lapangan.

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Penyusunan hasil laporan
- 2) Konsultasi hasil laporan dengan pembimbing
- 3) Perbaikan hasil penelitian
- 4) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi
- 5) Ujian skripsi